

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *korelasi*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* dengan metode deskriptif analitik. Studi analitik merupakan penelitian yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih untuk mengetahui sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi variabel lain. Penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak dengan perkembangan anak usia *toddler* yang ada di Posyandu Krodan dan Sambilegi Lor Depok Sleman (Sugiyono, 2016).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Posyandu Krodan dan Sambilegi Lor Depok Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari penyusunan proposal sampai skripsi dilaksanakan dari bulan Februari 2019 – Agustus 2019. Pengumpulan data uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 12 Mei 2019 – 19 Mei 2019. Pengambilan data dilakukan pada 11 Juni 2019 – 22 Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik umum tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia *toddler* beserta ibu sejumlah 386 orang yang bertempat tinggal di Depok Sleman.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama dari populasinya. Dalam pengambilan sampel harus dapat mewakili populasi karena kesimpulan dari hasil sampel akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu dan anak usia *toddler* di Posyandu Krodan dan Sambilegi Lor yang memenuhi kriteria.

3. Cara Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dimana dalam pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus dengan tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu dari peneliti (Sugiyono, 2016). Dalam melakukan sebuah penelitian, perlu menetapkan suatu kriteria pada sampel yang akan digunakan. Kriteria sampel meliputi inklusi dan eksklusi yang digunakan untuk menentukan dapat atau tidaknya sampel yang bisa digunakan

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Anak tinggal bersama ibu
- 2) Ibu yang memiliki anak usia 1 – 3 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Anak sakit saat dilakukan pengambilan data

4. Besar Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, berdasarkan pendekatan tersebut maka untuk menghitung besar sampel menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan 10% (0,1)

Maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{386}{1 + 386 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{386}{1 + 386 (0,01)}$$

$$n = \frac{386}{1 + 3,86}$$

$$n = \frac{386}{4,86}$$

$$n = 79$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel diatas didapatkan sebanyak 79 sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang dimiliki anggota-anggota dalam suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel terikat (*dependen*) (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak.
2. Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan anak usia *toddler*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik – karakteristik variabel yang diamati (Azwar, 2012). Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data dari responden satu dengan responden yang lain (Notoatmojo, 2010).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
1.	Variabel bebas : peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak	Kemampuan ibu dalam melaksanakan tugas pemenuhan kebutuhan dasar anak yang berupa pemberian nutrisi yang cukup, perawatan kesehatan dasar, memberikan perhatian penuh kepada anak dan memberikan stimulasi perkembangan anak	Kuisisioner	Ordinal	Baik : $X \geq 66$ Cukup $44 \leq X < 66$ Kurang $X < 44$
2.	Variabel terikat : Perkembangan anak usia <i>toddler</i>	Bertambahnya kemampuan anak dalam gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian yang diukur dengan menggunakan KPSP	Kuisisioner	Ordinal	Sesuai : jawaban Ya 9 atau 10 Meragukan : jawaban Ya 7 atau 8 Penyimpangan : jawaban Ya 6 atau kurang

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2016). Kuesioner peran ibu dirancang sendiri oleh peneliti

untuk mengukur variabel bebas dan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) untuk mengukur variabel terikatnya.

a. Kuisisioner Peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak

Alat yang digunakan untuk mengukur peran ibu yaitu dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 5 indikator yaitu pengasuh dan pemberi kebutuhan fisik, pemberi aman dan sumber kasih sayang, tempat mencurahkan isi hati, pendidik segi emosional, dan pemberi stimulasi dan kemandirian anak yang dijabarkan menjadi 22 pertanyaan. Skala pengukuran menggunakan skala *Likert* yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Sugiyono, 2016). Variabel ini menggunakan skala ordinal dengan pengkategorian baik dengan rentang $X \geq 66$, kategori cukup dengan rentang $44 \leq X < 66$, dan kategori kurang dengan rentang $X < 44$.

Adapun langkah – langkah perhitungan dalam mengkategorikan peran orang tua sebagai berikut :

1) Menemukan nilai *mean* (rata - rata) skor maksimal dan skor minimal

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 22 = 88$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 22 = 22, \text{ maka}$$

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{skor minimal} + \text{skor maksimal}}{2} + \frac{22 + 88}{2} = 55$$

2) Menentukan standar deviasi (SD)

$$\text{SD} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6} = \frac{88 - 22}{6} = 11$$

3) Penggolongan kategori skor *mean* :

$$\text{Baik} : X \geq (M + 1.SD) = X \geq (55 + 1 \times 11) = X \geq 66$$

$$\text{Cukup} : (M - 1.SD) \leq X < (M + 1.SD)$$

$$= (55 - 1 \times 11) \leq X < (55 + 1 \times 11) = 44 \leq X < 66$$

Kurang : $X < (M - 1.SD) = X < (55 - 1 \times 11) = X < 44$

Tabel 3. 2 Penilaian Peran Ibu

Macam Pernyataan	SS	S	TS	STS
Favourable	4	3	2	1
Unfavourable	1	2	3	4

Tabel 3. 3 Kisi – kisi kuisisioner peran ibu

No	Komponen	Indikator	Item Pertanyaan		Jumlah soal
			Favourable	Unfavourable	
1.	Pemenuhan kebutuhan fisik (Asuh)	Pengasuh dan pemberi kebutuhan fisik	2, 5, 6, 8, 9	1, 3, 4, 7	9
		Pemenuhan kebutuhan emosional (Asih)	Pemberi aman dan sumber kasih sayang	10, 12, 15	
2.		Tempat mencurahkan hati	17	14	2
		Pendidik emosional	segi	11, 13, 16	3
3.	Pemenuhan kebutuhan mental (Asah)	Pemberi stimulasi dan kemandirian anak	18, 19, 20, 21, 22		5
Jumlah			14	8	22

b. Perkembangan anak usia *toddler*

Alat yang digunakan untuk mengukur perkembangan adalah dengan KPSP. Pada kuisisioner ini terdapat dua pilihan jawaban Ya atau Tidak. Jawaban Ya, apabila ibu menjawab : anak bisa atau pernah atau sering atau kadang – kadang

melakukan. Jawaban Tidak, apabila ibu menjawab : anak belum pernah melakukan atau tidak pernah atau ibu atau pengasuh tidak tahu. Interpretasi dari hasil pemeriksaan KPSP yaitu apabila Jumlah jawaban 'Ya' = 9 atau 10, berarti perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya (S), jumlah jawaban 'Ya' = 7 atau 8, berarti perkembangan anak meragukan (M), dan jumlah jawaban 'Ya' = 6 atau kurang kemungkinan anak mengalami penyimpangan (P).

2. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek pada proses pengambilan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan apersepsi dengan asisten peneliti tentang kriteria inklusi dan eksklusi, cara pengisian kuesioner, menjelaskan tentang pernyataan pada kuesioner dan cara penilaian perkembangan anak menggunakan KPSP. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden dikumpulkan kepada peneliti dan asisten peneliti dan dilakukan pengecekan untuk memastikan semua pernyataan telah diisi oleh responden. Apabila ada pernyataan yang belum terisi maka dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.

a. Data tentang peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak

Metode pengumpulan data peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak yaitu terlebih dahulu peneliti meminta persetujuan responden dan memberikan *informed consent* pada responden di Posyandu untuk diteliti. Sebelum peneliti memberikan kuesioner kepada responden terlebih dahulu menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner.

b. Data tentang perkembangan anak usia *toddler*

Metode pengumpulan data perkembangan anak dilakukan dengan menggunakan kuesioner pra skrining perkembangan pada anak usia *toddler* di Posyandu.

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan bentuk tes pada suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dikatakan baik apabila mampu memenuhi aspek validitas (Swarjana, 2016). Instrumen penelitian dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016). Sedangkan reliabilitas merupakan alat ukur yang mampu menghasilkan nilai yang konsisten walaupun dilakukan pengukuran berulang tetap menghasilkan nilai yang sama setiap saat (Swarjana, 2016). Pada penelitian ini instrumen kuisisioner peran ibu disusun oleh peneliti berdasarkan referensi dari Soetjningsih (2013) sehingga peneliti perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Posyandu Ringinsari dengan 30 orang ibu yang memiliki anak usia *toddler*. Uji validitas menggunakan analisa butir dengan rumus *Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N(\sum x^2) - (\sum x)^2)(N(\sum y^2) - (\sum Y)^2))}}$$

keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi skor butir dengan skor total
- $\sum XY$: jumlah perkalian antara skor total dan skor butir
- $\sum x$: jumlah skor butir
- $\sum y$: jumlah skor total
- $\sum x_2$: jumlah kuadrat skor butir
- $\sum y_2$: jumlah kuadrat skor total
- N : banyaknya subjek

(Sugiyono, 2016)

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di posyandu Ringinsari dengan jumlah responden sebanyak 30 responden. Hasil uji validitas kuesioner peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak dengan 25 pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid karena memiliki r hitung < dari r tabel (0,361). Pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan pada nomor 10, 14 dan 18 yang kemudian dihapus dari pernyataan pada kuesioner. Sehingga terdapat 22 butir pernyataan yang digunakan.

Sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan uji reliabilitas *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

keterangan :

- r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 σ_1^2 : varians total (Hidayat, 2009)

Peneliti melakukan uji reliabilitas kuesioner peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak didapatkan hasil *Alpha Cronbach* sebesar 0,912 yang berarti instrumen ini reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas sangat reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Syahdrajat (2015) dalam proses pengolahan data terdapat tahap – tahap yang perlu dilakukan, diantaranya :

a. *Editing* (Penyunting)

Editing adalah tahap mengoreksi data yang telah dikumpulkan dari responden baik dalam bentuk daftar pertanyaan (kuisisioner). *Editing* dilakukan sebagai

langkah persiapan sebelum data diolah. Pemeriksaan dilakukan dengan cara menghitung jumlah kuesioner yang telah diisi sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan atau tidak.

b. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode pada jawaban. Jawaban yang ada berdasarkan jenisnya kemudian diberi kode sesuai dengan ciri masing – masing yang berupa angka untuk memudahkan saat pengolahan data. Kode dalam penelitian ini adalah:

1) Peran ibu dengan ketentuan :

- a) Penilaian pada pertanyaan favourable (positif) nilai 4 (empat) untuk Sangat setuju, nilai 3 (tiga) untuk Setuju, nilai 2 (dua) untuk Tidak Setuju, dan nilai 1 (satu) untuk Sangat tidak setuju.
- b) Penilaian pertanyaan unfavourable (negatif) nilai 1 (satu) untuk Sangat setuju, nilai 2 (dua) untuk Setuju, nilai 3 (tiga) untuk Ragu – ragu, nilai 4 (empat) untuk Tidak setuju, dan nilai 5 (lima) untuk Sangat tidak setuju.
- c) Kategori peran ibu
 - (1) Baik diberi kode 1
 - (2) Cukup diberi kode 2
 - (3) Kurang diberi kode 3

2) Perkembangan anak usia *toddler* dengan ketentuan :

- a) Penilaian Jawaban
 - (1) Ya diberi kode 1
 - (2) Tidak diberi kode 2
- b) Hasil akhir penilaian perkembangan
 - (1) Sesuai diberi kode 1
 - (2) Meragukan diberi kode 2
 - (3) Penyimpangan diberi kode 3

3) Karakteristik responden

a) Usia ibu

- (1) 17 – 25 tahun diberi kode 1
- (2) 26 – 35 tahun diberi kode 2
- (3) 36 – 45 tahun diberi kode 3
- (4) 40 – 49 tahun diberi kode 4

b) Usia anak

- (1) 12 - < 18 bulan diberi kode 1
- (2) 18 - < 24 bulan diberi kode 2
- (3) 24 – 36 bulan diberi kode 3

c) Pendidikan ibu

- (1) SD diberi kode 1
- (2) SMP diberi kode 2
- (3) SMA diberi kode 3
- (4) PT diberi kode 4

d) Perkerjaan ibu

- (1) Buruh diberi kode 1
- (2) Petani diberi kode 2
- (3) Ibu rumah tangga diberi kode 3
- (4) Swasta diberi kode 4
- (5) Wiraswasta diberi kode 5
- (6) PNS/ TNI / POLRI diberi kode 6
- (7) Lainnya diberi kode 7

e) Jenis kelamin anak

- (1) Laki – laki diberi kode 1
- (2) Perempuan diberi kode 2

c. *Tabulating* (Penyusunan data)

Tabulating adalah mengelompokkan data yang telah diperoleh agar mudah dijumlah dan disusun untuk digunakan dan dianalisis. Pada peran ibu, masing

– masing jawaban responden dimasukkan dalam tabel tabulasi untuk mengetahui jumlah ibu yang memiliki peran baik, cukup, dan kurang. Sedangkan pada perkembangan anak untuk mengetahui perkembangan anak apakah sesuai tahap, meragukan atau terjadi penyimpangan.

d. *Entering* (Pemasukan data)

Entering adalah kegiatan memasukkan data hasil penelitian seluruh variabel dan jawaban responden untuk dilakukan pengolahan data lebih lanjut. Data yang telah dikumpulkan kemudian dimasukkan dalam program SPSS.

2. Analisa Data

Setelah peneliti melakukan pengolahan data, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Menurut Notoatmodjo (2010) analisa data terdiri dari :

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan ciri – ciri setiap variabel penelitian. Analisa data univariat dalam penelitian adalah variabel peran ibu, variabel perkembangan anak usia *toddler*, serta karakteristik responden ibu meliputi usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Karakteristik responden anak meliputi jenis kelamin dan usia anak.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa dengan menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Analisa bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Jenis data pada analisis bivariat antara variabel bebas dan terikatnya adalah ordinal – ordinal dan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan terikat menggunakan uji korelasi *sommer's d* (Dahlan, 2011).

$$Sommer's d = \frac{Ns - Nd}{Ns + Na + Ty}$$

Keterangan :

Ns = Concordant (P)

Nd = Discordant (Q)

T_y = Pasangan kolom

Untuk mengetahui keeratan hubungan antar kedua variabel maka digunakan tabel koefisien kontigensi sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Nilai Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016)

I. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor : Skep/075/KEPK/V/2019. Menurut Notoatmodjo (2010) dan Sumantri (2015) prinsip etik dalam penelitian yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. *Ethical clearance*

Ethical clearance dilakukan pada penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian baik penelitian yang melakukan pengambilan spesimen, ataupun yang tidak menggunakan spesimen. *Ethical clearance* dalam penelitian ini dilakukan melalui komisi etik penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak dari responden untuk mendapatkan informasi terkait tujuan melakukan penelitian. Peneliti juga memberikan

kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi maupun menolak untuk memberikan informasi. Untuk menghormati hak-hak responden, peneliti perlu mempersiapkan formulir persetujuan responden (*informed consent*) yang terdiri dari :

- a. Penjelasan manfaat penelitian
 - b. Penjelasan kemungkinan adanya risiko dan ketidaknyamanan yang akan ditimbulkan
 - c. Penjelasan manfaat yang akan didapat
 - d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan responden yang berkaitan dengan prosedur penelitian
 - e. Persetujuan bahwa responden dapat mengundurkan diri menjadi responden kapan saja
 - f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan responden
3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)
- Responden memiliki hak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Demikian, data yang terkumpul dalam penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Informasi yang diberikan oleh responden tidak akan disebarluaskan tanpa izin dari yang bersangkutan.
4. Keadilan dan inklusi / keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)
- Prinsip keterbukaan dan keadilan perlu diterapkan oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan dilakukan untuk menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan jender, agama, etnis dan sebagainya.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memiliki manfaat yang maksimal bagi masyarakat umum, dan khususnya pada subjek penelitian. Dengan demikian dampak yang merugikan bagi subjek sebaiknya diminimalisir paling tidak mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subjek penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahap pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut

- a. Pengajuan judul penelitian
- b. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah – langkah dalam menyusun proposal penelitian
- c. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Depok 1 Sleman
- d. Mengurus dan mendapatkan surat izin studi pendahuluan dari PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- e. Mengadakan studi pendahuluan
- f. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi
- g. Mengikuti seminar proposal
- h. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal
- i. Melakukan perizinan kepada instansi terkait untuk melaksanakan penelitian
- j. Melakukan pemilihan 3 asisten penelitian untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Asisten merupakan mahasiswa keperawatan yang sudah menempuh mata kuliah *growth and development*. Peneliti melakukan apersepsi dengan asisten peneliti sebelum pengambilan data

- k. Tugas asisten untuk membantu peneliti dalam melakukan pemeriksaan perkembangan anak dengan KPSP dan membagi kuisisioner serta mengumpulkan kembali kuisisioner yang telah dibagikan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengurus dan mendapatkan *Ethical Clearance* di Komisi Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b. Mengurus dan mendapatkan surat izin penelitian dari PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Mengantar dan menyerahkan surat izin penelitian ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman
- d. Mendapatkan izin dan surat tembusan, kemudian menyerahkan surat tembusan tersebut ke instansi terkait
- e. Peneliti datang ke Posyandu Krodan dan Sambilegi Lor Depok Sleman untuk memilih sampel
- f. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan penandatanganan persetujuan menjadi responden (*informed consent*)
- g. Memberikan kuesioner peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak di Posyandu Krodan dan Sambilegi Lor Depok Sleman.
- h. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden dikumpulkan kepada peneliti dan asisten peneliti dan dilakukan pengecekan untuk memastikan semua pernyataan telah diisi oleh responden. Apabila ada pernyataan yang belum terisi maka akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.
- i. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pemeriksaan kepada anak terkait perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian anak sesuai dengan kategori KPSP kemudian memasukkan hasilnya dalam lembar observasi yang telah disediakan
- j. Data yang sudah terkumpul dimasukkan dengan program komputer untuk menganalisa data yang disusun menjadi hasil dari penelitian.

3. Pembuatan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian sesuai saran pembimbing dengan bentuk laporan.
- b. Seminar hasil penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- c. Merevisi hasil laporan penelitian sesuai dengan masukan penguji.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA